

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kota Sibolga bahwasannya:

1. Persepsi para ulama terkait tradisi kenduri laut yang diadakan oleh masyarakat nelayan Kota Sibolga adalah tradisi sebelumnya dalam ajaran Islam mengandung unsur kesyirikan. Maka dalam hukum Islam dia tidak boleh dilakukan. Namun saat perubahan tradisi dilakukan maka hukumnya boleh dilakukan karena tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dan faktanya setelah terjadi pembaharuan tradisi tidak terjadi masalah seperti kejadian arus kencang dilaut, kemudian ikan menjadi sedikit atau banyak. Semua itu terjadi karena Allah yang berkehendak.
2. Relevansi tradisi kenduri laut yang dilakukan oleh masyarakat nelayan kota sibolga terhadap ajaran Islam yakni: menurut persepsi Ulama terdapat ajaran Islam yang terkandung dalam tradisi kenduri laut yakni:
  - a. *Ta'awun* (Tolong menolong)
  - b. Berbagi dengan sesama
  - c. *Hablum Minal Alam* (Hubungan manusia dengan alam).

## B. Saran

- a. Kepada masyarakat Kota Sibolga, pentingnya untuk memahami konsep dan ajaran Islam dalam setiap kegiatan yang ada dan bersumber dari Alquran dan Hadist. Dan tetap menjaga kelestarian tradisi dan budaya di lingkungan masyarakat. Karena tradisi ini telah diwarisi oleh nenek moyang kita terlebih dahulu. Dan tidak lupa pula niatkan segala sesuatu semata-mata karena Allah SWT.
- b. Kepada ulama Kota Sibolga, Senantiasa memberikan pandangan dan konsep ajaran Islam kepada masyarakat yang ada di Kota Sibolga sehingga mereka dapat menanamkan ajaran Islam didalam kehidupannya.

